

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini yang dibahas yaitu mengenai proses pengumpulan data, menjelaskan mengenai profil dari responden dan juga menjelaskan bagaimana proses menganalisis data yang sudah dikumpulkan dari penyebaran kuisisioner. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Software SmartPLS.

5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara penyebaran kuisisioner secara *online* kepada responden. Responden dalam penelitian ini merupakan Pengguna Aplikasi ShopeePay. Dari hasil penyebaran kuisisioner didapatkan data responden dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

5.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin pada pengguna yang menggunakan aplikasi ShopeePay yang terdiri dari perempuan dan laki-laki yang dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut :

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki - Laki	114	30%
Perempuan	270	70%
Jumlah	384	100%

Tabel 5.1 ditunjukkan bahwa nilai tertinggi dari tabel 5.1 yaitu responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 270 Responden (70%).

5.1.2 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Data responden berdasarkan pekerjaan untuk pengguna yang menggunakan aplikasi shopeepay dapat dilihat pada tabel 5.2. berikut:

Tabel 5.2. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
Mahasiswa	346	90%
Wiraswasta	28	7%
Pns	10	3%
Jumlah	384	100%

5.1.3 Responden Berdasarkan Usia

Data responden berdasarkan usia untuk pengguna yang menggunakan aplikasi ShopeePay dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut:

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah	Presentase (%)
18-21 Tahun	231	60.2%
22-25 Tahun	115	29.9%
25-28 Tahun	17	4.4%
29-31 Tahun	2	0.5%

31-34 Tahun	4	1.0%
35-38 Tahun	6	1.6%
39-49 Tahun	8	2.1%
>50 Tahun	1	0.3%
Jumlah	384	100%

Tabel 5.2 ditunjukkan bahwa nilai tertinggi dari tabel 5.2 yaitu responden berdasarkan usia 18-21 tahun sebanyak 231 responden berumur dari tahun (60.2%).

5.1.4 Responden Berdasarkan Tujuan Menggunakan ShopeePay Pada Kota Jambi

Data responden berdasarkan tujuan menggunakan shopeepay pada kota jambi yang bisa dilihat pada tabel 5.4 berikut :

Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Tujuan Menggunakan ShopeePay pada kota jambi

Tujuan	Jumlah	Presentase (%)
Belanja	231	60.2%
Bayar	115	29.9%
Top Up	20	5,2%
Isi Pulsa	18	4,6%
Jumlah	384	100%

5.1.5 Responden Berdasarkan Alamat Pengguna Shopeepay pada Kota Jambi

Data responden berdasarkan alamat Pengguna Shopeepay DUR pada Kota Jambi pada pengguna yang menggunakan aplikasi Shopeepay yang bisa dilihat pada tabel 5.5 berikut:

Tabel 5.5 Responden Berdasarkan Alamat Pengguna Shopeepay pada Kota Jambi

Alamat	Jumlah	Presentase (%)
Alam Barajo	51	13.3%
Danau Sipin	9	2.3%
Danau Teluk	1	0.3%
Jelutung	21	5.5%
Jambi Selatan	79	20.6%
Jambi Timur	43	11.2%
Kota Baru	64	16.7%
Paal Merah	18	4.7%
Pelayangan	1	0.3%
Pasar Jambi	16	4.2%
Telanaipura	81	21.1%
Jumlah	384	100%

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa nilai tertinggi dari tabel 5.3 yaitu responden berdasarkan alamat pengguna Shopeepay di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi sebanyak 81 responden (21.1%).

5.1.6 Durasi Menggunakan Aplikasi ShopeePay

Data responden berdasarkan durasi Pengguna ShopeePay pada Kota Jambi pada pengguna yang menggunakan aplikasi ShopeePay dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut :

Tabel 5.6 Responden Berdasarkan Durasi Menggunakan Aplikasi ShopeePay

Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1 Kali dalam Sebulan	142	37.0%
2 Kali dalam Sebulan	71	18.5%
3-4 Kali dalam Sebulan	104	27.1%
5-6 Kali dalam Sebulan	28	7.3%
7-9 Kali dalam Sebulan	5	1.3%
>10 dalam Sebulan	34	8.9%
Jumlah	384	100%

Tabel 5.4 ditunjukkan bahwa nilai tertinggi dari tabel 5.4 yaitu responden berdasarkan durasi menggunakan aplikasi ShopeePay sebanyak 142 responden dengan durasi 1 kali dalam sebulan (37.0%).

5.2 MODEL PENGUKURAN (OUTER MODEL)

Agar seluruh data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu agar dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan dari tahapan analisis yaitu untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul.

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu instrumen penelitian yang dapat dikatakan baik jika mempunyai validitas yang memenuhi kriteria yang telah disepakati [37]. Uji validitas dilihat dari hasil uji *discriminant* dan *convergent validity* melalui nilai *cross loading* dan *loading factors* :

a. *Discriminant validity*

Deskriminant validity, nilai ini adalah nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk mempunyai diskriminan yang memadai dengan cara dibandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dari nilai *loading* dengan konstruk yang lain [37]. Selain itu, *deskriminant validity* juga dapat di lihat dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari *average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dengan nilai AVE disarankan lebih besar 0,50 [37].

Tabel 5.7 Nilai Deskriminant Validity Berdasarkan Cross Loading Factors

	BI	OQ	PE	PEC	PEU	PU	UB
BI1	0.845	0.645	0.708	0.634	0.716	0.704	0.758
BI2	0.830	0.541	0.622	0.544	0.643	0.635	0.756
BI3	0.832	0.583	0.690	0.575	0.680	0.721	0.732
BI4	0.795	0.633	0.659	0.569	0.691	0.701	0.713
BI5	0.792	0.436	0.547	0.455	0.564	0.547	0.688
OQ1	0.552	0.813	0.636	0.604	0.657	0.609	0.581
OQ2	0.569	0.812	0.629	0.605	0.634	0.608	0.591

OQ3	0.607	0.844	0.641	0.623	0.650	0.642	0.597
OQ4	0.539	0.778	0.631	0.590	0.628	0.645	0.561
OQ5	0.544	0.785	0.632	0.712	0.626	0.622	0.564
PE1	0.610	0.601	0.777	0.581	0.640	0.628	0.591
PE2	0.579	0.652	0.813	0.588	0.678	0.693	0.647
PE3	0.595	0.643	0.796	0.591	0.729	0.665	0.622
PE4	0.692	0.630	0.822	0.608	0.721	0.691	0.659
PE5	0.719	0.654	0.838	0.612	0.736	0.769	0.694
PEC 1	0.592	0.688	0.651	0.830	0.635	0.619	0.580
PEC 2	0.592	0.682	0.650	0.846	0.654	0.655	0.594
PEC 3	0.471	0.496	0.458	0.714	0.487	0.470	0.463
PEC 4	0.535	0.606	0.546	0.796	0.581	0.531	0.543
PEC 5	0.521	0.608	0.609	0.798	0.631	0.567	0.567
PEU 1	0.721	0.716	0.770	0.669	0.837	0.778	0.754
PEU 2	0.631	0.640	0.688	0.601	0.824	0.683	0.652
PEU 3	0.652	0.669	0.733	0.632	0.858	0.780	0.690
PEU 4	0.668	0.635	0.711	0.626	0.808	0.725	0.667
PEU 5	0.683	0.634	0.703	0.605	0.835	0.732	0.686
PU1	0.665	0.670	0.733	0.627	0.744	0.856	0.646
PU2	0.675	0.664	0.730	0.618	0.774	0.844	0.692
PU3	0.721	0.686	0.721	0.612	0.784	0.843	0.714
PU4	0.664	0.605	0.703	0.559	0.724	0.797	0.650
PU5	0.668	0.616	0.681	0.582	0.692	0.843	0.663
UB1	0.698	0.592	0.597	0.529	0.652	0.621	0.790
UB2	0.727	0.618	0.690	0.575	0.720	0.684	0.810

UB3	0.708	0.564	0.649	0.587	0.672	0.681	0.807
UB4	0.729	0.599	0.681	0.586	0.709	0.691	0.813
UB5	0.743	0.533	0.599	0.523	0.606	0.583	0.826

Keterangan :

- BI = *Behavior Intention*
 OQ = *Output Quality*
 PE = *Perceived Enjoyment*
 PEC = *Perception of External Control*
 PEU = *Perceived Ease of Use*
 PU = *Perceived Usefulness*
 UB = *Use Behavior*

Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh untuk nilai diskriminan validitasnya dari segi *cross loading factors* pada tabel 5.7 hasil yang secara otomatis diperoleh dari Smart PLS versi 3.0 pada menu untuk nilai diskriminan validitasnya dari segi *cross loading factors* yaitu nilai indikator dengan variabelnya mempunyai nilai yang lebih besar dari nilai indikator dari variabel lainnya dan telah memenuhi kriteria di atas 0.7. Misal, variabel *Output Quality* dengan 3 indikatornya masing-masing yaitu OQ1, OQ2, OQ3, OQ4 dan OQ5 memiliki nilai di atas 0.7 semua, begitu juga dengan variabel dan indikator lainnya.

Tabel 5.8 Nilai *Deskriminant Validity* Berdasarkan Nilai AVE

Variabel	BI	OQ	PE	PEC	PEU	PU	UB
BI	0.819						

OQ	0.697	0.807					
PE	0.791	0.786	0.809				
PEC	0.682	0.777	0.737	0.798			
PEU	0.807	0.792	0.868	0.754	0.833		
PU	0.812	0.776	0.853	0.717	0.890	0.837	
UB	0.891	0.718	0.795	0.692	0.830	0.805	0.809

Tabel 5.9 Nilai *Deskriminant Validity* Berdasarkan Nilai AVE

Variabel	AVE
<i>Behavior Intention (BI)</i>	0.671
<i>Output Quality (OQ)</i>	0.651
<i>Perceived Enjoyment (PE)</i>	0.655
<i>Perception of External Control (PEC)</i>	0.637
<i>Perceived Ease of Use (PEU)</i>	0.693
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	0.700
<i>Use Behavior (UB)</i>	0.655

Untuk tabel 5.8 dan tabel 5.9 di atas yaitu hasil diskriminan validity yang merupakan cara lain untuk mengetahui validnya data yang dilakukan dengan mencari nilai SQRT (nilai akar) dari nilai AVE untuk setiap indikator dengan variabelnya. Misal, untuk variabel *Output Quality* memiliki nilai akar AVE yaitu $\sqrt{0.651}$ maka hasil akarnya adalah 0.807 (dapat dilihat pada nilai yang di warnai). Nilai standar ketentuan tidak ada maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai sudah memenuhi kriteria untuk diskriminan validitas untuk akar nilai AVE.

b. *Convergent validity*

Convergent validity dipakai untuk melihat validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk latennya [37]. Suatu indikator dikatakan memenuhi pengujian validitas konvergen apabila memiliki *loading factor* sebesar 0.7 [37].

Tabel 5.10 Loading Factors

	BI	OQ	PE	PEC	PEU	PU	UB
BI1	0.845						
BI2	0.830						
BI3	0.832						
BI4	0.795						
BI5	0.792						
OQ1		0.813					
OQ2		0.812					
OQ3		0.844					
OQ4		0.778					
OQ5		0.785					
PE1			0.777				
PE2			0.813				
PE3			0.796				
PE4			0.822				
PE5			0.838				
PEC 1				0.830			

PEC 2				0.846			
PEC 3				0.714			
PEC 4				0.796			
PEC 5				0.798			
PEU 1					0.837		
PEU 2					0.824		
PEU 3					0.858		
PEU 4					0.808		
PEU 5					0.835		
PU1						0.856	
PU2						0.844	
PU3						0.843	
PU4						0.797	
PU5						0.843	
UB1							0.790
UB2							0.810
UB3							0.807
UB4							0.813
UB5							0.826

Untuk hasil pengujian *convergent validity* dapat dilihat pada tabel 5.10 di atas, di mana semua nilai telah memenuhi kriteria validitas yaitu di atas 0.7 untuk masing-masing variabel dengan indikatornya. Pada penelitian ini, nilai terbesar atau korelasi tertinggi yang diperoleh adalah 0.856 yaitu variabel PU (*Perceived*

Usefulness) dengan indikator PU1, nilai terendah yaitu variabel *Perception of External Control* dengan indikatornya yaitu PEC3 sebesar 0.714. Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh pada tabel *loading factors* di atas adalah hasil yang secara otomatis diperoleh dari Smart PLS versi 3.0

5.2.1 Uji Reabilitas

Reliabilitas yaitu sebagai derajat *reliable* dari sebuah instrumen, bagaimana instrumen akan memberikan hasil yang benar jika diberikan kepada responden [37]. Uji reliabilitas nyatakan dengan adanya *cronbach alpha* dimana konsistensi setiap jawaban diujikan dan dikatakan baik apabila $\alpha \geq 0,5$ dan dikatakan cukup apabila $\alpha \geq 0,3$ [37]. Evaluasi reliabilitas konstruk juga dapat menggunakan *composite reliability* dengan nilai lebih besar dari 0.7 maka konstruk tersebut dinyatakan reliabel [37]. Selain itu, uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai AVE dengan nilai lebih besar dari 0.5[37].

Tabel 5.11 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Jumlah Indikator	Composite Reliability	Cronbachs Alpha	AVE
<i>Behavior Intention (BI)</i>	5	0.910	0.877	0.671
<i>Output Quality (OQ)</i>	5	0.903	0.866	0.651
<i>Perceived Enjoyment (PE)</i>	5	0.905	0.868	0.655
<i>Perception of External Control (PEC)</i>	5	0.897	0.857	0.637
<i>Perceived Ease of Use (PEU)</i>	5	0.919	0.889	0.693
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	5	0.921	0.893	0.700
<i>Use Behavior (UB)</i>	5	0.905	0.868	0.655

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel 5.11 yang diperoleh dari *software* Smart PLS versi 3.0 pada menu *PLS-quality criteria (overview)* yang secara otomatis menampilkan seluruh hasil uji reliabilitas, sehingga dapat dilihat bahwa ketujuh variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu BI, OQ, PE, PEC, PEU, PU dan UB telah memenuhi persyaratan yang reliabel karena memiliki hasil pada tabel 5.9 standar nilai yang telah ditentukan yaitu untuk *composite reliability* sebesar 0.8, *cronbachs alpha* sebesar 0.7 bahkan nilai AVE sebesar 0.6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel memenuhi kriteria dan memenuhi unsur reliabilitas.

5.3 EVALUASI STRUKTURAL MODEL (INNER MODEL)

Proses evaluasi struktural model digunakan untuk memastikan hubungan antara variabel yang telah didefinisikan pada saat konseptual model dalam penelitian yang dikembangkan dengan melakukan uji:[37]

5.3.1 *Coefecient Determinantiont (R2)*

Coefecient determinantiont atau R2 dilakukan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya [37]. Di dalam *marketing research*, nilai R2 sebesar 0.75 ke atas dikategorikan substansial, 0.50 – 0.75 artinya sedang, dan 0.25 – 0.50 artinya lemah.[37] Adapun hasil pengujian *coefecient determinantiont (R2)* dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 5.12 Hasil Uji *coefecient determinantiont (R2)*

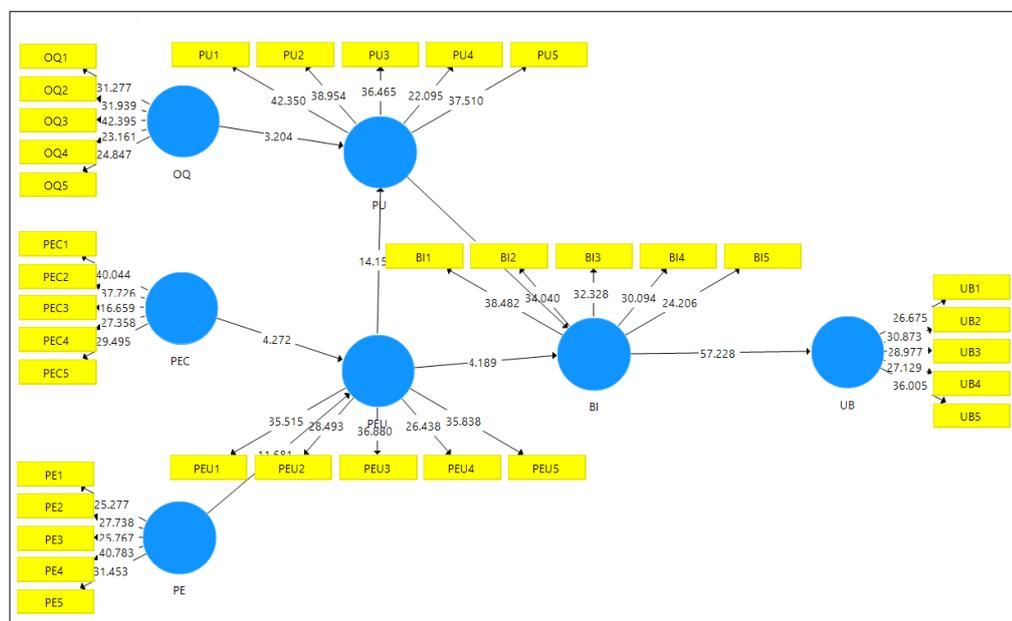
Variabel	R Square
BI	0.693

OQ	0
PE	0
PEC	0
PEU	0.781
PU	0.806
UB	0.795

Hasil yang diperoleh pada tabel R2 di atas merupakan hasil yang secara otomatis diperoleh dari Smart PLS versi 3.0. Berdasarkan hasil pengujian *coefecient determinantiont* (R2) maka pengaruh bersama dari variabel BI memiliki *R-Square* yaitu 0.693, variabel PEU memiliki *R-Square* yaitu 0.781, variabel PU memiliki *R-Square* yaitu 0.806, variabel UB memiliki *R-Square* yaitu 0.795 dan OQ, PE, PEC memiliki *R Square* yaitu 0.

5.3.2 Path Coefecient

Path coefficient/path weight merupakan koefisien regresi yang distandarkan dan beberapa peneliti mengatakan bahwa nilai *path coefficient* yang baik yaitu di atas 0.1, maka variabel tersebut memberi *effect* pada model [37]. Adapun *path coefficient* dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5.1 Hasil *Path Coefficient*

Pada gambar 5.1, bisa dilihat bahwa nilai *path coefficient* untuk semua variabel yang dipakai untuk penelitian ini telah memenuhi kriteria yang baik, karena suda berada di atas 0,1. Nilai *path coefficient* atau jalur koefisien tertinggi adalah variabel BI terhadap UB dengan nilai 57.228.

5.4 UJI HIPOTESIS

Pada kegiatan penelitian ini dilakukan pengembangan hipotesis yang didasarkan atas hasil kajian peneliti sebelumnya. delapan hipotesis dikembangkan untuk menggambarkan hubungan antara variabel namun yang terbentuk hanya tujuh hipotesis dengan hasil berikut :

Tabel 5.13 T-Statistic Value

Hipotesis	T Statistics (O / STERR)
BI – UB	57.228
OQ-PU	3.204
PE-PEU	11.681
PEC-PEU	4.272
PEU-BI	4.189
PEU-PU	14.153
PU-BI	5.092

Nilai T-Statistic yang didapat pada tabel 5.13 di atas yaitu hasil pengolahan data yang menggunakan *software smart PLS* versi 3.0 melalui *bootstrapping*. Untuk

mencari nilai yang signifikan (*P-Value*) dari *T-Statistics* yaitu dapat menggunakan MS. Excel. Adapun mencari nilai *Degree of Freedom* (DF) dibawah ini.

Tabel 5.14 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	VARIABEL	T-Statistic	P-Value	Hasil
H1	OQ-PU	3.204	0.001	Signifikan
H2	PEC-PEU	4.272	0.000	Signifikan
H3	PE-PEU	11.681	0.000	Signifikan
H4	PEU-PU	14.153	0.000	Signifikan
H5	PU-BI	5.092	0.000	Signifikan
H6	PEU-BI	4.189	0.000	Signifikan
H7	BI-UB	57.228	0.000	Signifikan

Dari keempat hipotesis yang sudah diuji pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.14, ditemukan bahwa ada dua hipotesis dengan hasil yang signifikan yaitu, H1: *Output quality* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* (OQ-PU), H2: *Perception of external control* berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use* (PEC-PEU), H3: *Perceived enjoyment* berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use* (PE-PEU), H4: *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* (PEU-PU), H5: *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *Behavior Intention* (PU-BI), H6: *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *Behavior Intention* (PEU-BI), dan H7: *Behavior Intention* berpengaruh positif terhadap *Use Behavior* (BI-UB).

5.5 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan Pengujian Hipotesis dilakukan berdasarkan hasil pengujian *Inner Model* (model struktural) yang meliputi *output r-square*, *koefisien parameter* dan *t-statistik*. Untuk melihat apakah suatu hipotesis itu dapat diterima atau ditolak diantaranya dengan memperhatikan nilai signifikansi antar konstruk, *t-statistik*, dan *p-values*. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software SmartPLS (Partial Least Square)* 3.0. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dari hasil *bootstrapping*. *Rules of thumb* yang digunakan pada penelitian ini adalah *t-statistik* >1,96 dengan tingkat signifikansi *p-value* 0,05 (5%) dan koefisien beta bernilai positif.

Adapun hasil hipotesis yang telah dilakukan di atas dapat di deskripsi ke dalam tabel di bawah ini agar dapat dilihat hasil dari hipotesis yang di ajukan sesuai apakah sesuai dengan hasil hipotesis akhir:

Tabel 5.14. Hasil Hipotesis

Hipotesis	Hipotesis Awal	Hasil Hipotesis
H1	<i>Output quality</i> berpengaruh positif terhadap <i>perceived usefulness</i>	Diterima
H2	<i>Perception of external control</i> berpengaruh positif terhadap <i>perceived ease of use</i>	Diterima
H3	<i>Perceived enjoyment</i> berpengaruh positif terhadap <i>perceived ease of use</i>	Diterima
H4	<i>Perceived ease of use</i> berpengaruh positif terhadap <i>perceived usefulness</i>	Diterima
H5	<i>Perceived usefulness</i> berpengaruh positif terhadap <i>Behavior Intention</i>	Diterima
H6	<i>Perceived ease of use</i> berpengaruh positif terhadap <i>Behavior Intention</i>	Diterima
H7	<i>Behavior Intention</i> berpengaruh positif terhadap <i>Use Behavior</i>	Diterima

5.5.1 Pembahasan Hipotesis 1

Output quality berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* [38] Pengaruh positif yang dihasilkan tersebut memberikan maksud bahwa persepsi individu terhadap sistem bermanfaat dalam membantu pekerjaannya dan memberikan hasil sesuai dengan pekerjaan mereka [38]

Dari hasil hipotesis 1, di mana ditemukan hubungan yang signifikan antara variabel *Output quality* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* dengan nilai t-statistik sebesar 3.204 (>1.96) dan nilai p- value sebesar 0.001 (<0.05) menunjukkan bahwa *Output quality* berpengaruh positif signifikan terhadap *perceived usefulness*, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 didukung.

5.5.2 Pembahasan Hipotesis 2

Perceptions of External Control berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use*. [38] Pengaruh positif yang dihasilkan tersebut memberikan maksud bahwa untuk memahami sebuah sistem dipengaruhi oleh persepsi pengguna tersebut terhadap kemampuannya dalam menggunakan komputer atau *handphone* (mini komputer). [29]

Dari hasil hipotesis 2, di mana ditemukan hubungan yang signifikan antara variabel *Perception of external control* berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use* dengan nilai t-statistik sebesar 4.272 (>1.96) dan nilai p- value sebesar 0.000 (<0.05) menunjukkan bahwa *Perception of external control* berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use*, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 didukung.

5.5.3 Pembahasan Hipotesis 3

Perceived enjoyment berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use* [39] Pengaruh positif yang dihasilkan tersebut memberikan maksud bahwa untuk hasil aplikasi sesuai dengan kegunaan sistem tersebut dipengaruhi oleh persepsi pengguna tersebut terhadap kemampuannya dalam mengakses aplikasi tersebut [39]

Dari hasil hipotesis 3, di mana ditemukan hubungan yang signifikan antara variabel *Perceived enjoyment* berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use* dengan nilai t-statistik sebesar 11.681 (>1.96) dan nilai p-value sebesar 0.006 (<0.05) menunjukkan bahwa *Perceived enjoyment* berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use*, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 3 didukung.

5.5.4 Pembahasan Hipotesis 4

Perceived ease of use terhadap *perceived usefulness* dalam TAM merupakan konstruksi yang paling penting untuk memprediksi penerimaan sistem informasi. [38] Di mana *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* [38]

Dari hasil hipotesis 4, di mana ditemukan hubungan yang signifikan antara variabel *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*. Berdasarkan nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 14.153 ($< 1,96$) dan nilai *p values* yaitu 0.000 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 4 didukung.

5.5.5 Pembahasan Hipotesis 5

Perceived usefulness berpengaruh positif terhadap *Behavior Intention* [39]. Hal ini memiliki makna bahwa semakin berguna suatu aplikasi dompet digital maka semakin meningkat pula tingkat penggunaannya oleh para pengguna. Jika seseorang merasa sistem aplikasi yang ia gunakan dapat meningkatkan kinerjanya, maka kemungkinan orang tersebut untuk menggunakan aplikasi yang sama pun akan semakin besar peminat penggunaannya [39]

Dari hasil hipotesis 5, di mana ditemukan hubungan yang signifikan antara variabel *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *Behavior Intention* dengan nilai t-statistik sebesar 5.092 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05) menunjukkan bahwa *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *Behavior Intention*, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 5 didukung.

5.5.6 Pembahasan Hipotesis 6

Perceived ease of use berpengaruh positif terhadap *Behavior Intention* [39]. Hal ini bermakna bahwa dompet digital membuat pengguna tidak lebih praktis dalam beraktivitas menggunakan sistem dalam waktu dimasa mendatang [39].

Dari hasil hipotesis 6, di mana ditemukan hubungan yang signifikan antara variabel *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *Behavior Intention* dengan nilai t-statistik sebesar 4.189 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05) menunjukkan bahwa *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *Behavior Intention*, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 6 didukung.

5.5.7 Pembahasan Hipotesis 7

Behavior Intention berpengaruh positif terhadap *Use Behavior* [39]. Hal ini bermakna bahwa persepsi pengguna dalam menggunakan aplikasi atau tidak digunakan pada masa mendatang sesuai perilaku individu dalam menggunakan sebuah aplikasi dompet digital [39].

Dari hasil hipotesis 7, di mana ditemukan hubungan yang signifikan antara variabel *Behavior Intention* berpengaruh positif terhadap *Use Behavior* dengan nilai t-statistik sebesar 57.228 (>1.96) dan nilai p-value sebesar 0.000 (<0.05) menunjukkan bahwa *Behavior Intention* berpengaruh positif terhadap *Use Behavior*, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 7 didukung.